

Mengidentifikasi Pendidikan di Era Revolusi 4.0:

Tantangan dan Solusi bagi Generasi Z

Desti Aziza¹, Calista Rizky Berliana², Dicki Andika³, Yuni Laila Aulia⁴

destiaziza4@gmail.com

Jurusan Sosiologi, Universitas Lampung

Abstrak

Pada era revolusi 4.0, institusi pendidikan harus terus mengikuti kemajuan teknologi. Dalam hal ini perlu adanya adaptasi untuk menggunakan teknologi sebagai fasilitas yang maju untuk membantu pelajar lebih mudah dalam mengakses pembelajaran, meski dengan semua kemajuan teknologi ini, Generasi Z masih harus mengatasi beberapa tantangan. Pendidikan akan membantu dalam pembentukan generasi Z atau generasi internet untuk mengoptimalkan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan proses pendidikan yang dapat membantu generasi Z untuk memasuki pekerjaan, menyelesaikan masalah secara kritis, dan menggunakan teknologi secara optimal. Tugas ini sangat menantang dalam pendidikan, terutama karena generasi yang lahir di era digital memiliki kecenderungan dalam mengakses internet. Tujuan penulisan artikel adalah mengetahui tantangan dan solusi yang dihadapi Generasi Z dalam pendidikan di era revolusi 4.0. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang memerlukan pengumpulan dan pemeriksaan data dari berbagai publikasi ilmiah, jurnal, dan buku referensi yang relevan. Temuan artikel ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi tantangan dihadapi Generasi Z dalam pendidikan terutama perubahan dan cara belajar serta solusinya guna meningkatkan penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Generasi Z, Pendidikan, Revolusi Industri 4.0

Abstract

In the era of revolution 4.0, educational institutions must continue to follow technological advances. In this case, there is a need for adaptation to use technology as an advanced facility to help students more easily access learning, even though with all these technological advances, Generation Z still has to overcome several challenges. Education will help in the formation of generation Z or the internet generation to optimize learning. To achieve this goal, an educational process is needed that can help generation Z to enter work, solve problems critically, and use technology optimally. This task is very challenging in education, especially because the generation born in the digital era has a tendency to access the internet. The purpose of writing the article is to find out the challenges and solutions faced by Generation Z in education in the era of revolution 4.0. This research uses a literature study method which requires collecting and examining data from various relevant scientific publications, journals and reference books. The findings of this article can be used to identify the challenges faced by Generation Z in education, especially changes in ways of learning and solutions to increase the application of technology in learning.

Keywords : *Generation Z, Education, Industrial Revolution 4.0*

PENDAHULUAN

Salah satu transformasi teknologi yang signifikan yang dikenal sebagai revolusi industri memicu transformasi di bidang lain. Setelah penemuan mesin uap pada tahun 1750, revolusi industri dimulai, yang dikenal sebagai revolusi industri 1.0. Revolusi industri 2.0 ditandai dengan komputer dimasukkan ke dalam proses manufaktur, robot dasar digunakan sebagai pengganti mesin uap, dan mesin listrik menggantikannya. Setelah itu, sistem mulai berubah menjadi digital dengan bantuan jaringan sehingga melahirkan Revolusi Industri 4.0.

Perkembangan dalam bidang pendidikan global tidak dapat dipisahkan dari kemajuan yang terjadi dalam revolusi industri di seluruh dunia. Perubahan dalam struktur ekonomi secara tidak langsung telah memengaruhi sistem pendidikan pada suatu negara. Penemuan mesin uap yang berujung pada produksi produk secara massal ditandai dengan dimulainya revolusi industri pada abad ke-18 atau Revolusi Industri 1.0. Selanjutnya, Revolusi Industri 2.0 dimulai pada abad ke-19 hingga abad ke-20 ketika listrik mulai digunakan. Selanjutnya muncul Revolusi Industri 3.0 yang dimulai sekitar tahun 1970-an, ditandai oleh kemajuan dalam komputerisasi. Kemudian, muncul Revolusi Industri 4.0 sekitar tahun 2010-an, dengan perkembangan teknologi melalui pengenalan kecerdasan buatan dan internet yang menghubungkan manusia dengan teknologi (Prasetyo & Trisyanti, 2018).

Pendidikan akan membantu dalam pembentukan generasi Z atau generasi internet dalam mengatasi era revolusi 4.0. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan proses pendidikan yang dapat mempersiapkan Generasi Z dalam mencari pekerjaan, menyelesaikan masalah secara kritis dan menggunakan teknologi secara bijak. Tugas ini sangat menantang di dunia pendidikan, terutama karena generasi yang lahir di era digital disebut sebagai penduduk digital atau generasi internet membutuhkan akses yang memadai dalam penggunaan teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, yang merupakan kegiatan dimana peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan buku, jurnal, dan makalah yang relevan dengan penelitiannya. Kemudian penulis melakukan identifikasi mengenai pembahasan yang sesuai dengan topik penelitian melalui pendekatan studi literatur. Sehingga menghasilkan penelitian serta pembahasan yang telah dianalisis.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi dengan tahun kelahiran 1995-2010, dengan ciri menghabiskan lebih banyak waktu menggunakan internet. Mereka memiliki tingkat inovasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan generasi sebelumnya dengan selalu mencari ide dan tantangan baru yang siap untuk dihadapi. Mereka tidak merasa takut dengan perubahan yang terjadi, sebab mereka selalu terhubung dengan dunia internet yang dapat memberikan mereka akses ke berbagai informasi. Generasi Z cenderung mencari solusi untuk masalah yang dihadapi melalui internet. Selain itu, penting bagi mereka untuk dapat menyesuaikan diri dengan pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan zaman.

Salah satu ciri utama dari Generasi Z adalah dengan memiliki keterampilan teknologi yang luar biasa. Mereka tumbuh dalam era internet, ponsel dan media sosial yang membuat mereka sangat terampil dalam menggunakan teknologi. Generasi Z memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengakses informasi, terhubung dengan orang lain, dan berkontribusi dalam berbagai platform online. Hal ini menciptakan peluang baru dalam menciptakan pembelajaran dan kreativitas yang tepat. Proses pembelajaran generasi ini akan bergantung pada bagaimana egoismenya dapat dikurangi sekaligus membangun kepribadian kooperatif. Konten digital yang mereka miliki berpotensi menjadikan mereka lebih kreatif. Tantangan-tantangan ini dapat menjadikan acuan bagi lembaga pendidikan dan mendorong Gen Z untuk memasuki era 4.0.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, penggunaan media digital sangat penting bagi generasi ini. Era digital telah mengubah pola pikir berinteraksi dengan informasi, pengetahuan, dan teknologi. Generasi masa kini tumbuh dalam lingkungan yang dikelilingi oleh ponsel, internet, dan media sosial. Pendidikan dalam Era Revolusi 4.0 harus menyesuaikan diri dengan karakteristik dan kebutuhan Generasi Z. Pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang harus diperhatikan. Generasi Z terbiasa dengan teknologi dan menggunakannya dalam hampir setiap aspek kehidupan mereka.

Tujuan pendidikan di era Revolusi 4.0 bukan hanya untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk menghasilkan individu yang mandiri dan siap secara global. Oleh karena itu, agar pendidikan tetap relevan dan efektif, penting bagi institusi pendidikan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pembelajaran.

B. Tantangan yang dihadapi Generasi Z dalam Pendidikan di Era Revolusi 4.0

Pendidikan dalam era Revolusi Industri 4.0 menghadapi tantangan bagi Generasi Z dalam bidang pendidikan yang harus beradaptasi dengan perkembangan Internet. Meskipun teknologi telah membawa kemajuan dalam akses pembelajaran. Sejak Generasi Z lahir dan besar di tengah kemajuan teknologi, pendidikan menghadapi kesulitan yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan hadirnya era digital.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Generasi Z adalah kecenderungan untuk selalu tergantung pada teknologi. Meskipun teknologi memberikan akses ke informasi yang luas dan beragam, generasi Z sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola waktu mereka secara efektif di era digital ini. Hal ini membuat mereka rentan terhadap gangguan yang mengganggu konsentrasi belajar, seperti masuknya notifikasi media sosial, dan konten visual menarik yang dapat mengalihkan perhatian dari tugas-tugas sekolah atau kuliah, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk fokus dan memahami materi pelajaran secara mendalam.

Selain itu, Generasi Z juga dihadapkan pada tantangan dalam memilah informasi yang valid dari berbagai informasi yang tersedia secara online. Di era digital, informasi dapat dengan mudah diakses oleh siapa pun, tetapi tidak semua informasi tersebut dapat dipercaya. Generasi Z perlu dilengkapi dengan pemikiran yang kritis dalam mengevaluasi sumber informasi, membedakan fakta dari opini, serta menyaring konten yang dapat mempengaruhi pandangan dan perilaku mereka.

Tantangan lainnya adalah adanya kesenjangan digital. Meskipun akses ke teknologi digital semakin meluas, masih terdapat lapisan masyarakat yang tidak memiliki akses yang sama terhadap infrastruktur digital, seperti internet dan ponsel. Hal ini dapat menciptakan kesenjangan dalam kemampuan akses informasi dan peluang pendidikan antara Generasi Z yang memiliki akses dan yang tidak memiliki akses. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya upaya untuk memastikan akses yang setara terhadap teknologi digital bagi semua individu, sehingga tidak ada yang tertinggal dalam proses pendidikan.

Tidak hanya itu, Generasi Z juga dihadapkan pada tantangan dalam menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan perkembangan teknologi yang cepat. Kurikulum pendidikan sering kali tertinggal dibandingkan dengan perkembangan teknologi, sehingga materi pelajaran yang diajarkan sudah tidak lagi relevan atau tidak memadai untuk mempersiapkan Generasi Z menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

C. Solusi yang dihadapi Generasi Z dalam pendidikan di era revolusi 4.0

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa, dan dalam era digital seperti sekarang ini. Generasi Z yang terbiasa dengan teknologi sejak dini, menghadapi tantangan dan peluang baru dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan di era digital membutuhkan solusi yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Generasi Z.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum pendidikan. Hal ini bisa dilakukan dengan memperkenalkan pembelajaran online, aplikasi edukasi, dan platform pembelajaran interaktif. Pembelajaran online dapat membantu akses pendidikan yang fleksibel dan dapat dijangkau dari mana saja, sesuai dengan gaya belajar Generasi Z yang cenderung lebih visual dan interaktif. Aplikasi edukasi juga dapat meningkatkan pembelajaran dengan menyajikan materi secara menarik dan interaktif, sehingga mempertahankan minat dan motivasi belajar mereka.

Selain itu, perlunya peningkatan literasi mengenai digitalisasi di kalangan Generasi Z. Literasi digital meliputi pemahaman tentang penggunaan teknologi secara etis, kemampuan untuk menilai keaslian informasi online, serta keterampilan dalam menggunakan alat-alat digital untuk tujuan pendidikan dan profesional. Dengan memperkuat literasi digital mereka, Generasi Z akan lebih mampu mengelola informasi yang diperoleh dari internet dengan bijak dan kritis. Selanjutnya, dengan melakukan kolaborasi atau kerjasama antara pemerintah dan institusi pendidikan melalui pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi, penyediaan sumber daya pembelajaran digital yang berkualitas, pelatihan bagi pendidik dalam menggunakan teknologi secara efektif, dan pemberian ruang bagi generasi Z untuk berinovasi dan berkreasi dalam pembelajaran online maupun offline.

Tidak kalah pentingnya adalah peran tenaga pendidik dalam mendampingi Generasi Z dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital ini. Tenaga pendidik perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi pendidikan, sehingga mereka dapat efektif mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, serta memberikan bimbingan dan dukungan kepada pelajar dalam mengembangkan pembelajaran di era digital. Kemudian dengan meningkatkan pembangunan infrastruktur teknologi yang memadai di lembaga pendidikan agar Generasi Z dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, generasi Z dapat lebih siap menghadapi tuntutan dunia digital yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 menekankan pada pentingnya peran teknologi dalam proses pembelajaran. Pendidikan telah menjadi pondasi utama dalam membentuk individu dalam menimba ilmu pengetahuan serta meningkatkan pendidikan yang inovatif dan adaptif. Generasi Z memperlihatkan kecenderungan untuk belajar melalui teknologi dan interaksi sosial yang lebih terbuka. Namun, dengan masuknya era revolusi 4.0, pendidikan menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, terutama bagi Generasi Z, yang merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di tengah kemajuan teknologi digital. Generasi Z dihadapkan pada tantangan dalam pendidikan di era digital. Sehingga dengan melakukan solusi yang tepat, tantangan-tantangan ini dapat diatasi. Dalam hal ini diperlukan fokus pada pengembangan literasi digital, mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum pendidikan, serta penanggulangan kesenjangan digital yang tentunya dapat membantu Generasi Z dalam menghadapi masa depan yang serba menggunakan perkembangan teknologi. Dengan demikian, pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 harus berfokus pada pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan akses penerapan teknologi dalam pembelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777-11790.
- Asriandi, A., & Putri, K. N. (2020). Kompetensi Generasi Z Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Makassar). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(3), 184-201.
- Azlina, N., Maharani, A., & Baedowi, M. S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2(02), 39-52.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era Industri 4.0 *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97.
- Priatna, T. (2019). Disrupsi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dunia Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
- Reza, F., & Tinggogoy, F. L. (2022). Konflik generasi z di bidang pendidikan di era revolusi industri 4.0 tantangan dan solusinya. *PARADIGMA: Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 142-155.